

Dasar Formulasi Jamu Majun/Kuat Pria

Sriana Azis, Titik Ratih Rahayu

*Pusat Penelitian Penyakit Tidak Menular, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Departemen Kesehatan RI,*

ABSTRAK

Jamu majun/kuat banyak digunakan masyarakat yang percaya bahwa jamu ini dapat digunakan sebagai androgen.

Data dikumpulkan dari 24 formulasi jamu kuat pria. Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa dasar formulasi jamu majun adalah menggunakan satu sampai lima jenis simplisia utama (yang diperkirakan sebagai androgen) dan simplisia tambahan. Simplisia utama antara lain akar panaks ginseng, akar ginseng jawa, batang pasak bumi, rimpang jahe, cabe jawa, merica hitam/putih dan rimpang kencur. Simplisia tersebut mempunyai efek androgenik kuat sampai lemah, jadi dasar pemilihan simplisia tersebut di atas dapat dibenarkan. Akan tetapi perlu diteliti lebih lanjut derajat efek androgenik dari masing-masing formulasi jamu dibandingkan dengan panaks ginseng dan uji klinisnya.

PENDAHULUAN

Dewasa ini penggunaan jamu cenderung terus meningkat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai peredaran jamu pada tahun 1981 Rp. 10,6 milyar dan pada tahun 1992 meningkat menjadi Rp. 124,2 milyar⁽¹⁾.

Penggunaan jamu Indonesia sudah mulai dikenal di luar negeri, akan tetapi kendala ekspor jamu Indonesia adalah masalah penelitian. Peningkatan produksi dan penggunaan jamu tersebut harus diimbangi dengan penelitian dasar formulasi jamu, kebenaran khasiat dan uji klinis formulasi jamu yang banyak digunakan oleh masyarakat luas, meskipun masyarakat Indonesia telah menggunakan secara turun temurun dan diperkirakan 80% rakyat menggunakan jamu⁽¹⁾.

Jamu Majun/Kuat telah banyak digunakan oleh masyarakat. Masyarakat luas percaya bahwa jamu ini dapat digunakan sebagai aprodisiaka. Berdasarkan kandungan dalam formula jamu akan diteliti dasar pembuatan formula jamu dan kebenaran khasiat berdasarkan hasil penelitian.

BAHAN DAN CARA

Dalam analisis dasar formulasi jamu Majun/Kuat Pria telah dikumpulkan 24 formulasi jamu kuat pria (data dan Direktorat Jenderal POM) dan daerah yang meliputi:

1. DKI Jakarta empat (4) formula jamu Majun
2. Jawa Barat dua (2) formula jamu Majun
3. Jawa Tengah delapan (8) formula jamu Majun
4. Jawa Timur enam (6) formula jamu Majun
5. Sumatera tiga (3) formula jamu Majun
6. Kalimantan satu (1) formula jamu Majun

Ke 24 formula tersebut mengandung 64 simplisia. Isi setiap formulasi jamu antara 4–19 simplisia.

Semua simplisia yang terkandung di dalam 24 formula jamu dikaji isi dan kebenaran khasiat dibandingkan dengan hasil penelitian yang telah ada. Pembahasan meliputi dasar pembuatan Jamu majun/kuat pria dan kebenaran khasiatnya.

Kajian ini berguna untuk menjelaskan kebenaran khasiat ramuan jamu Majun/Kuat Pria dibandingkan dengan hasil pe-

nelitian yang telah dilakukan.

PEMBAHASAN

A) Formulasi Jamu Kuat Pria

Dari hasil pengamatan dan formulasi jamu kuat pria dapat disimpulkan dasar pembuatan jamu ini adalah:

- 1) Semua jamu mengandung satu sampai lima jenis simplisia yang diperkirakan mengandung aprodisiaka misalnya akar ginseng, akar kolesom, rimpang jahe, biji merica, rimpang kencur, akar pasak bumi dan buah cabe jawa.
- 2) Akar pasak bumi (*Eurycomae Rh.*)⁽²⁾ adalah simplisia khas Kalimantan yang digunakan sebagai aprodisiaka, ada 12 formula jamu yang menggunakan simplisia ini.
- 3) Rimpang Jahe (*Zingiber Rh.*)⁽²⁾ berasal dari India, digunakan untuk rempah, minuman menghangatkan badan dan telah dipatenkan HMP33 yang beredar di Indonesia dengan nama Zinak. Di Indonesia terkenal STMJ adalah susu telur madu jahe sebagai penghangat. Ada 13 formula yang menggunakan simplisia ini.
- 4) Rimpang kencur (*Kaempferiae Rh.*)⁽²⁾ di pulau Madura dipercaya kuat; kencur ditambah jahe dan merica dapat digunakan sebagai penghangat. Ada 6 formula yang mengandung rimpang kencur.
- 5) *Piperis nigri dan albi*⁽²⁾ diyakini oleh masyarakat dapat digunakan sebagai penghangat. Ada 14 formula yang menggunakan simplisia ini.
- 6) Cabe Jawa (*Retrofracti fructus*)⁽²⁾ dapat menghangatkan badan. Ada 6 formula yang mengandung simplisia ini.
- 7) *Panax ginseng radix*⁽³⁾ adalah simplisia dari Cina dan Korea yang dipercaya sebagai akat kuat lelaki, tetapi ternyata hanya ada satu jamu yang menggunakan simplisia ini.
- 8) Akar kolesom (*Talinum paniculata*)⁽⁴⁾ adalah ginseng jawa diperkirakan sebagai aprodisiaka, hanya 1 formula yang menggunakan simplisia ini.
- 9) Selain simplisia tersebut di atas formula jamu majun mengandung simplisia yang berguna untuk peluruh keringat, dahak dan air seni, pencahar dan pembersih darah, simplisia tersebut di atas berguna untuk meningkatkan kesehatan tubuh.

Tabel 1. Daftar Komposisi simplisia utama didalam formula jamu Majun/ Kuat Pria

No.	Nama Latin	Nama Indonesia	Kandungan	Kegunaan	Frekuensi dalam formula
1	<i>Zingiber Rh.</i> ⁽³⁻⁷⁾	Rimpang Jahe	Minyak atsiri, jingerol, resin gula	Penghambat, peluruh dahak, kentut dan keringat serta antimual	13
2	<i>Enrycamal longifoliae Rx.</i> ⁽⁵⁻⁸⁾	Akar pasak bumi	Enryko-molaktan, amorolit	Peluruh seni, penawar racun, penurun panas	12
3	<i>Kaempferiae Rh.</i> ⁽⁴⁻⁸⁾	Rimpang kencur	Minyak atsiri, saponin, flavonoid	Peluruh keringat, kentut dan dahak, pencahar	6
4	<i>Piperis nigri/ albi Fr.</i> ^(3,4,5,7)	Buah mrica hitam/putih	Minyak atsiri, piperina, pipendina zat lemah, pati	Peluruh seni dan kentut, antimual	14

5.	<i>Retrofracti Fr.</i> ^(4,5,7,8)	Buah jahe Jawa	Minyak atsiri, piperina, piperidina, harsa	Peluruh air seni, keringat, antipanas	10
6.	<i>Panax ginseng</i> ⁽⁶⁾	Akar ginseng	Glikosid, panaquilon, panaksasid, minyak atsiri	Tonikum, aprodisiaka, peluruh kentut, anemia	1
7.	<i>Talinum paniculatae Rx</i> ^{""}	Akar kolesom, ginseng jawa.	Alkaloida, glikosid, triterpenoid.	Tonikum, aprodisiaka	1

Berdasarkan dari **Tabel 1** dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Industriawan jamu masih lebih mempercayai khasiat simplisia jamu Indonesia dibandingkan dengan simplisia luar negeri dengan kenyataan bahwa penggunaan akar ginseng hanya ada di dalam satu formula jamu.
- 2) Urutan simplisia utama yang paling banyak digunakan di dalam formula Jamu Majun adalah buah mrica hitam/putih (14), rimpang jahe (13), akan pasal bumi (12), buah cabe jawa (10), rimpang kencur (6), akar kolesom dan ginseng (1).
- 3) Urutan simplisia tambahan yang digunakan dalam 3-6 formula adalah seperti dalam **Tabel 2**.

Simplisia tambahan berguna sebagai pencahar, peluruh keringat, dahak, kentut dan air seni, penyegan, pencuci darah dan meningkatkan kesehatan lainnya.

- 4) Empat puluh tiga (43) simplisia sisanya ditulis dalam dua formula (7 simplisia) dan satu formula (36 simplisia).

B) Khasiat Jamu Majun/Kuat Pria

- 1) Ekstrak rimpang jahe dengan dosis lazim berkhasiat anabolik dan termogenik sedang, sedangkan bila dosisnya diperbesar mungkin dapat mengganggu mitokhondria⁽³⁾. Urutan fungsi kekuatan termogenik dan beberapa simplisia adalah sebagai berikut: capsaisin (cabe), jahe kemudian merica.
- 2) Dekok batang pasak bumi terbukti memiliki efek androgenik pada ayam jantan, kadar dekok 25% (b/v) telah menunjukkan efek androgenik yang berarti⁽¹¹⁾.
- 3) Rimpang kencur sebagai obat kuat syahwat tidak menyebabkan kenaikan efek androgenik yang berarti⁽⁹⁾.
- 4) Piperin dan merica hitam dapat meningkatkan vasokonstriksi dan penyerapan oksigen pada kaki belakang tikus, reaksi ini yang digunakan sebagai penunjuk reaksi termogenik dari piperin⁽⁵⁾.
- 5) Efek androgenik dan anabolik buah cabe jawa seperti ini-nyak atsiri yang dikandung oleh famili Piperaceae memerlukan penelitian lebih lanjut⁽⁶⁾.
- 6) Panaks ginseng mempunyai toksisitas yang rendah dan mempunyai daya menyembuhkan lemah syahwat pada mencit jantan dalam waktu cepat dan pemulihannya sangat berarti⁽¹⁰⁾.
- 7) Ekstrak akar ginseng Jawa (Kolesom) mempunyai kemampuan meningkatkan libido tikus putih jantan yang relatif seimbang dengan ekstrak akan pasak bumi dan panaks ginseng⁽¹²⁾.

KESIMPULAN

- 1) Dari 24 formulasi Jamu Majun yang diteliti, isinya berkisar 4-19 simplisia.

Tabel 2. Frekuensi simplisia tambahan pada Jamu Majun/Kuat Pria

No.	Nama Latin	Nama Indonesia	Kandungan	Kegunaan	Frekuensi dalam formula
1.	<i>Curcumae Rh</i> ^(3,4,5,7)	Rimpang temulawak	Kurkumin, minyak atsiri, xantorizal	Pencahar, peluruh batu empedu, antipanas	11
2.	<i>Coriandri Fr</i> ^(3,4,5,7)	Buah ketumbar	Minyak atsiri, tanin, asam malat, vit. C, saponin	Peluruh dahak dan kentut, penyegar	7
3.	<i>Languatis Rh</i> ^(3,4,5,7)	Rimpang lengkuas	Minyak atsiri, damar	Penawar racun, pembersih darah, pereda kejang	7
4.	<i>Myristicae Ct</i> ^(2,5,7)	Biji pala	Minyak atsiri, miristisin, lemak	Mengurangi rasa dingin, pengelat, pelelap tidur	6
5.	<i>Burmani Ct</i> ^(5,7,8)	Kulit batang manis jangan	Tanin, minyak atsiri, alkaloid, polifenol	Pengelat, peluruh kentut, Antipanas	6
6.	<i>Zyzyngi Flos</i> ^(4,5,7,8)	Bunga dan buah cengkeh	Minyak atsiri, tanin, lendir, lemah	Mengurangi rasa nyeri, peluruh kentut, antimual	6
7.	<i>Curcumae domesticae Rh</i> ^(3,5,7,8)	Rimpang kunyit	Minyak atsiri, kurkumin, harsa, lemah, zat pahit	Antidemam, antidiare, pem bersih darah, peluruh kentut	5
8.	<i>Calae Sm</i> ^(3,5,7)	Biji cola	Saponin, flavonoida, alkaloida, tanin	Sakit kepala, obat kuat, stimulan	5
9.	<i>Alyxiae Ct</i> ^(3,5,7,8)	Kulit batang pulosari	Alkaloida, tanin, zat pahit, kumarin	Peluruh kentut, pereda kejang	4
10.	<i>Cyperi Rh</i> ^(3,5,7,8)	Rimpang teki	Minyak atsiri, alkaloida, glikosida, flavonoida, resin	Peluruh seni dan kentut, pereda kejang, menghentikan perdarahan	4
11.	<i>Coptici Fr</i> ^(4,5,7,8)	Buah mungsi arab	Alkaloida, saponin, flavonoida, polifenol	Obat batuk dan lambung, liver, reumatik	4
12.	<i>Nigellae sativae Sm</i> ^(3,5,7,8)	Biji jinten, hitam pahit	Minyak atsiri/ lemak, milantin, nigelin, timokinon	Peluruh kentut, pencahar, antimumtah, pengelat	3
13.	<i>Foeniculi Fr</i>	Lemah adas	Minyak atsiri/ lemak, stigmastenin, umbeliferon	Peluruh dahak, kentut dan air seni, nafsu makan naik	3
14.	<i>Orthosiphon Fl</i> ^(3,4,5,7,8)	Daun kumis Kucing	Ortosifonin, minyak atsiri, saponin, garam kalium.	Peluruh air seni	3

2) Dasar formulasi Jamu Majun adalah menggunakan satu sampai 5 jenis simplisia utama (yang diperkirakan sebagai pe-

manas) dan simplisia tambahan.

3) Kombinasi simplisia utama diperkirakan dapat meningkatkan efek androgenik atau termogenik.

4) Simplisia utama adalah akar panaks ginseng, akar ginseng jawa, batang pasak bumi, rimpang jahe, cabe jawa dan merica hitam atau putih.

5) Dan hasil penelitian dinyatakan efek androgenik akarpanaks ginseng, akar ginseng jawa dan batang pasak bumi adalah seimbang dan pemulihannya cepat serta berarti.

6) Efek androgenik rimpang jahe lebih kuat dan merica hitam, efek androgenik cabe jawa perlu diteliti kembali dan efek androgenik rimpang kencur tidak berarti.

7) Perlu diteliti kebenaran khasiat formulasi jamu yang beredar di pasaran dan diuji klinis.

SARAN

Dalam rangka pengembangan penggunaan dalam pelayanan kesehatan formal diperlukan:

1) Penelitian kembali kebenaran khasiat Jamu Majun yang telah banyak digunakan oleh masyarakat luas.

2) Diharapkan paradedokterpuskesmas mau menggunakan Jamu Majun yang banyak beredar di daerahnya dan dipantau hasilnya.

Hal tersebut dapat membantu penelitian kebenaran khasiat ramuan jamu secara klinis dan berakibat biaya penelitian akan jauh berkurang serta pemasyarakatan penggunaan jamu makin meningkat.

KEPUSTAKAAN

1. Rusdi Djamil. Pemanfaatan tumbuhan sebagai Obat, Penggalan dan Tantangan di Masa Datang. Universitas Andalas, 1995.
2. Departemen Kesehatan RI. Tanaman Obat Indonesia I, Dit. Jen. POM, 1989.
3. Eldershow-TP dkk. Resimiferatoxin and piperin, Capsaicin - like stimulato- rs of oxygen uptake in the perfused rat hindlimb. Life-sci, 1994.
4. Burkill IH. A Dictionaiy of the economic products of The Malay Peninsula. London, 1985.
5. Departemen Kesehatan RI. Materia Medika Indonesia, Dit. Jen. POM, 1989.
6. Sa'roni dkk. Beberapa efek farinakologi Cabe Jawapada hewan percobaan. Warts Tumbuhan Obat Indonesia, 1992; 3(1).
7. Departemen Kesehatan RI. Inventarisasi Tanaman Obat Indonesia, Badan Litbang Kesehatan, 1991.
8. Departemen Kesehatan RI. Materia Medika Indonesia, Dit. Jen. POM, 1989.
9. Agusri Butan, Surya Darma. Pengaruh Air Rebusan Rimpang Kencur terhadap Libido Mencit putih. Warta Tumbuhan Obat Indonesia, 1996; 3(2).
10. Tian Ty Yen. Stimulation of signal performance in male rat with rootextract Panax ginseng. Acts Physiol Hung, 1990.
11. Amrizan Daiyan Karim. Uji *k androgenik dan batang pasak bumi. FK UGM, 1993. -
12. Suryo Kartowinoto. Pengaruh biji kapas, pasak bumi, ginseng jawa bawang putih, pegagan dan mangkalan terhadap libido tikus putih jantan. FFUGM, 1991